

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Listing di BEI Periode 2014-2016)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

MARSHA NADIA AMELIA
B100140090

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah
Tangga yang Listing di BEI Periode 2014-2016)**

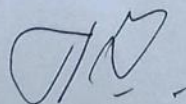
NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

MARSHA NADIA AMELIA
B 100 140 090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Chuzaimah, MM

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Listing di BEI Periode 2014-2016)**

NASKAH PUBLIKASI

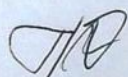
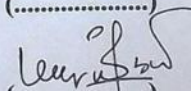
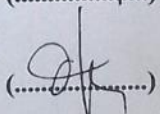
OLEH

MARSHA NADIA AMELIA
B 100 140 090

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 5 Februari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

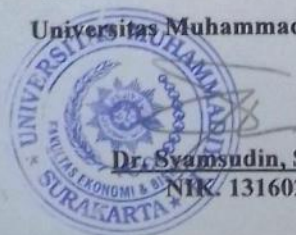
Dewan Penguji:

- 1. Dra. Chuzaimah, MM.
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Wuryaningsih Dwi Lestari, MM.
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Edy Purwo Saputro, S.E, Msi
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Syamsudin, SE., MM.
NIK. 131602918

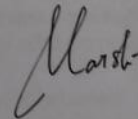
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 5 Februari 2017

Penulis



MARSHA NADIA AMELIA

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG *LISTING* DI BEI PERIODE 2014-2016)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis dari penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2014 hingga 2016. Metode penentuan sample dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, maka jumlah sampel sebanyak 4 perusahaan. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dan *Annual Report* tahun 2014 hingga tahun 2016.

Analisis data yang digunakan adalah analisis uji regresi data panel menggunakan EVIEWS7. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, *Kinerja Keuangan*, *Nilai Perusahaan*, *Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga*.

ABSTRACT

This research is meant to know the influence of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Financial Performance to the Firm Value. The hypothesis of this research is Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, and Financial Performance are significant influence on the Firm Value.

The population of this research is Firm of Sub Sector Cosmetics and Household Utility listed in the Bursa Efek Indonesia for years 2014 until 2016. The method of this research is purposive sampling with some determined criteria, so the sum of sample is 4 firm. The data was used secondary data from IDX (Indonesia Stock Exchange) and Annual Report for year 2014 until 2016.

The data was analyzed using regression panel data with EVIEWS7 program. Based on the result of the research showed that Corporate Social Responsibility variable and Good Corporate Governance variable have significant influence on

the Firm Value, and Financial Performance didn't has significant influence on the Firm Value.

Keyword: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Financial Performance, Firm Value, Firm of Sub Sector Cosmetics and Household Utility.*

1. PENDAHULUAN

Sebagai negara yang berkembang, Indonesia memerlukan banyak dana untuk memenuhi kebutuhan negara. Salah satu pendapatan negara berasal dari pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat yang dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana dari investor dengan cara memperdagangkan sebagian kecil sahamnya untuk umum dan dikelompokkan menjadi 3 sektor, yaitu sektor utama, sektor manufaktur dan sektor jasa. Sektor manufaktur yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu industri dasar dan kimia, aneka industri, serta industri barang konsumsi. Industri barang konsumsi atau sektor barang konsumsi memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, karena kebiasaan masyarakat yang cenderung memiliki tingkat konsumsi yang tinggi. Pada sektor barang konsumsi terdapat 5 sub sektor, yaitu makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya pasti membuat suatu laporan keuangan yang secara periodik dibuat oleh bagian keuangan. Data pada laporan keuangan juga dapat menjadi data yang digunakan para manajer dan pimpinan perusahaan guna mengambil keputusan untuk permasalahan yang muncul dimasa mendatang. Adanya hubungan perusahaan dengan lingkungan sosial menuntut untuk dipenuhinya pertanggungjawaban sosial perusahaan dengan lingkungan sehingga memerlukan adanya tata kelola perusahaan yang baik.

Khusus untuk perusahaan yang berbentuk usaha Perseroan Terbatas (PT) terdapat peraturan tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dalam UU Pasal 74 Nomor 40 Tahun 2007 yang bertujuan

menciptakan hubungan yang selaras, seimbang dan serasi dengan nilai, lingkungan, norma dan budaya masyarakat setempat (Mardikanto T, 2014).

Melalui pelaksanaan *Corporate Social Responcibility* maupun *Good Corporate Governance* yang dilakukan melalui peningkatan perhatian terhadap lingkungan, masyarakat, kinerja keuangan yang baik, kondisi tempat kerja, hubungan perusahaan dan investasi sosial perusahaan, diharapkan akan mampu meningkatkan citra dari perusahaan tersebut dimata publik. Jika dilaksanakannya *Corporate Social Responcibility* akan membuat *Good Corporate Governance* perusahaan memadahi karena setelah dilakukannya *Corporate Social Responcibility* pada lingkungan perusahaan, maka akan memberikan jaminan kepada para *stakeholders* bahwasanya perusahaan mampu melakukan tata kelola perusahaan yang baik.

Peusahaan yang telah melakukan *Corporate Social Responcibility* membuat *Good Corporate Governance* dengan baik kemungkinan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diperoleh oleh pemilik perusahaan. Tujuan peningkatan nilai perusahaan dipergunakan sebagai tujuan normatif. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di BEI, nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham yang diperjual belikan sebagai indikator nilai perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data yang mendukung variabel penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing akuntan perusahaan di *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan berbagai artikel, buku, dan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa *Annual Report* perusahaan. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang menggunakan data sekunder dalam melakukan analisis data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berasal dari seluruh perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi dari *Indonesian Stock Exchange (IDX) Company Report*. Dalam penelitian ini sampel diambil menggunakan karakteristik:

- a. Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang ada di BEI sesuai publikasi dari *IDX Company Report*.
- b. Perusahaan yang tidak memiliki laporan lengkap pada tahun 2014-2016
- c. Perusahaan yang tidak mencantumkan CSR dan GCG.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan diketahui hasil uji ketepatan model menggunakan Uji Chow dan Uji Hausman dalam mengestimasi data panel yaitu menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	3,913151	1,552704	0,1812
CSR	16,30548	3,201502	0,0240
LEV	8,350560	3,940684	0,0110
ROA	2,484033	0,375019	0,7230

Adjusted R-square = 0,998593
S.E. of regression Prob = 0,967903
Prob(F-statistic) = 0,000000

Sumber: *Output* EVIEWS7

Berdasarkan uji regresi data panel didapatkan model regresi sebagai berikut:

$$\text{PVB} = 3,913151 + 16,30548 \text{ CSR it} + 8,350560 \text{ LEV it} + 2,484033 \text{ ROA it} + e$$

Nilai konstanta sebesar 3,913151 yang berarti bahwa jika variabel CSR, Leverage, dan ROA dianggap konstan maka nilai PVB sebesar 3,913151. Nilai koefisien variabel CSR sebesar 16,30548 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu item pengungkapan CSR akan menaikkan nilai PVB sebesar 16,30548, dan sebaliknya.

Nilai koefisien variabel Leverage sebesar 8,350560 yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% leverage akan menaikkan nilai PVB sebesar 8,350560 dan sebaliknya. Nilai koefisien variabel ROA sebesar 2,484033 yang berarti setiap kenaikan 1% ROA akan menaikkan nilai PVB sebesar 2,484033, dan sebaliknya.

Uji F

Pengujian ini menggunakan tingkat *significance* sebesar 0,05. Pada hasil uji didapat nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0,000000 $< \alpha$ (0,05) sehingga H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel CSR, LEV dan ROA berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap variabel PVB sehingga model regresi yang digunakan *fit* untuk memprediksi variabel PVB.

Uji t

Pengujian ini menggunakan tingkat *significance* sebesar 0,05.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai Prob. sebesar 0,0240 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_1 diterima, dimana variabel CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka H_1 diterima.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh variabel *Good Corporate Governance* (GCG) secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai Prob. GCG yang diukur menggunakan LEV (*leverage*) sebesar 0,0110 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_2 diterima, dimana variabel GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, maka H_2 diterima.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh variabel Kinerja Keuangan secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai Prob. Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan ROA sebesar 0,7230 lebih dari 0,05 ($P > 0,05$). Hal ini berarti bahwa H_3 ditolak, dimana variabel Kinerja Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, maka H_3 ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat dari *Adjusted R-square* sebesar 0,998593 atau 99,85%, yang berarti bahwa variabel PVB mampu dijelaskan oleh variabel CSR, LEV, dan ROA sebesar 99,85% sedangkan sisanya sebesar 0,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Pembahasan

- a. Pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2014-2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel CSR sebesar 0,0240 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima. Secara teori, pengungkapan CSR mampu menjadi bahan pertimbangan oleh investor sebelum melakukan investasi karena didalam laporan CSR berisi informasi sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan. informasi tersebut diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk berinvestasi.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan melakukan tanggung jawab sosial seperti yang sudah tercantum dalam Pasal 74 Nomor 44 tahun 2007, perusahaan akan direspon lebih positif oleh para investor karena citra dari perusahaan meningkat dan tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Marius & Masri, 2017). Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maureen Erna Marius dan Indah Masri (2017).

- b. Pengaruh variabel *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2014-2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel *Leverage* sebesar 0,0110 kurang dari 0,05 ($P < 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa GCG berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

Perusahaan yang baik merupakan perusahaan yang mampu memiliki rasio hutang dan rasio modal sendiri yang seimbang (Hasibuan, 2016). Semakin sedikit rasio hutang, maka dapat menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah mampu melakukan kegiatan operasional dan melakukan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini didukung oleh penelitian Veronika Hasibuan dkk (2016).

c. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Periode 2014-2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai Prob. variabel ROA sebesar 0,7230 lebih dari 0,05 ($P > 0,05$). Penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

Secara teori, variabel Kinerja Keuangan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Tetapi pada penelitian ini, variabel Kinerja Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Mungkin diakibatkan oleh ketidakstabilan likuiditas yang menyebabkan ketidakpastian terutama mengakibatkan turunnya harga jual produk dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar sehingga berdampak pada harga beli bahan baku (Anggitasari, 2012). Penelitian ini didukung oleh penelitian Niyanti Anggitasari dan Siti Mutmainah (2012).

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- a. Secara parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis yang menyatakan

Corporate Social Responsibility berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.

- b. Secara parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis yang menyatakan *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan diterima.
- c. Secara parsial Kinerja Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis yang menyatakan Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan ditolak.
- d. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga uji F hitung menunjukkan model regresi tersebut *fit* atau layak.
- e. Koefisien determinasi pada penelitian ini dilihat dari *Adjusted R-squared* sebesar 0.998593 atau 99,85%, yang berarti variabel PBV dapat dijelaskan oleh variabel *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan sebesar 98,51% sedangkan sisanya sebesar 0,15% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan faktor dari *Corporate Social Responsibility*, dimensi *Good Corporate Governance*, dan dimensi Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran guna penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya untuk menambah sampel dan periode sampel untuk membuktikan hipotesis penelitian ini kembali.
2. Sebaiknya menambah variabel lain yang membahas pengaruh Nilai Perusahaan sehingga kemampuan hasil penelitian semakin

baik antara lain Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Kepemilikan Publik, dan ROE.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, N., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 115.
- Hasibuan, V., AR, M.D. & NP, N.G.W.E., 2016. Pengaruh Leveragedan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 39(1), pp.139–147.
- Mardikanto, Totok. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Marius, M.E. & Masri, I., 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responcibility Terhadap Nilai Perusahaan. In *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*. pp. 118–119